

PENGARUH PERAN AUDIT INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL DI PT ASURANSI TAKAFUL UMUM CABANG BANDUNG

¹ Marliana Oktariani

^{1,2} *Keuangan dan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116
e-mail: ¹oktariani32@gmail.com*

Abstrak: Audit internal dalam suatu perusahaan asuransi syariah adalah elemen pembangkit untuk meningkatkan efektivitas perusahaan asuransi tersebut dan berhasil dari sisi efisiensi anggaran operasional. Fenomena yang terjadi di PT Asuransi Takaful Umum cabang Bandung, baru hanya sebatas melakukan cek dan verifikasi data tanpa menghasilkan masukan atau pandangan kepada manajemen terkait hasil laporan auditnya. Satu sisi efisiensi dan efektivitas anggaran operasional sangat penting untuk diperhatikan karena hal tersebut berpengaruh kepada kegiatan operasional perusahaan secara umum. Efisiensi atau efektivitas anggaran dapat terwujud apabila audit internal di PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung bisa memberikan wawasan dan rekomendasi berdasarkan analisis dan penilaian data dan proses bisnis.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui : Bagaimana pengaruh peranan audit internal dalam menunjang efektivitas dan efisiensi anggaran biaya operasional di PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung? Dan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh peranan audit internal dalam menunjang efektivitas dan efisiensi anggaran biaya operasional di PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung.

Metode penelitian yang digunakan disini adalah kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang menguraikan kondisi yang ada dan memberikan analisis terhadap fenomena tersebut. Teknik penelitian menggunakan teknik observasi dengan pendekatan analisa regresi sederhana, kemudian dihitung dengan skal statistik untuk meneliti sejauh mana pengaruh peranan audit internal dalam menunjang efektivitas dan efisiensi anggaran biaya operasional di PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung.

Hasil dari penelitian ini adalah kinerja tim audit dalam pelaksanaan audit internal di PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung tergolong sudah cukup baik. Efektivitas dan efisiensi anggaran biaya operasional di PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung dari hasil penelitian menggambarkan bahwa pengendalian internal untuk efisiensi dan efektivitas biaya operasional telah dilaksanakan dengan efektif. Dan pengaruh peranan audit internal dalam menunjang efektivitas dan efisiensi anggaran biaya operasional di PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung berdasarkan perhitungan skor dalam skal liker dapat diinterpretasikan bahwa audit internal sangat berpengaruh dalam menunjang efektivitas pengendalian internal biaya operasional di PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung.

Kata Kunci : Audit, Kinerja, Biaya Operasional, Efektivitas dan Efisienasi.

A. Pendahuluan

Dalam menjaga efektivitas serta efisiensi anggaran biaya perusahaannya, sebuah perusahaan asuransi syariah memerlukan adanya pengendalian intern yang baik yang harus diterapkan manajemen agar aktivitas biaya anggaran operasional perusahaan berjalan lancar dan terhindar dari segala bentuk penyimpangan. Salah satu bentuk pengendalian yang dikembangkan dalam perusahaan asuransi syariah adalah pengendalian intern. Pengendalian intern adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, direksi, manajemen dan pihak-pihak lain yang terkait dalam kegiatan usaha perusahaan didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini :

- a) Keandalan pelaporan keuangan,
- b) Efektivitas dan efisiensi operasi,

c) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

PT. Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung adalah perusahaan yang menyediakan jasa asuransi dan perencanaan keuangan sesuai dengan prinsip syariah untuk memenuhi kebutuhan umat dan masyarakat di Indonesia yang fokus utamanya memberikan layanan dan bantuan menyangkua asuransi di bidang kerugian seperti perlindungan dari kebakaran, pengangkutan, niaga, dan kendaraan bermotor, dengan harapan bisa tercapainya masyarakat Indonesia yang sejahtera dengan perlindungan asuransi yang sesuai dengan Mauamalah syariah Islam.

Pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan merupakan salah satu bentuk akuntabilitas penyelenggara organisansiperusahaan termasuk PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung untuk menyelenggarakan sistem akuntansi atas transaksi keuangan, aset, utang, dan ekuitas dana, termasuk transaksi pembiayaan dan perhitungannya. Sistem akuntansi tersebut digunakan sebagai sarana penyusunan laporan keuangan perusahaan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Laporan keuangan perusahaan di PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung sekurang-kurangnya meliputi Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan yang dilampiri dengan laporan keuangan perusahaan.

Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa untuk menjaga dan memelihara keefektifan pengendalian, maka perusahaan biasanya memerlukan suatu bagian khusus yang disebut bagian audit internal. Dalam hal ini, PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung melaksanakan audit yang dilakukan oleh tim audit memerlukan sumber daya manusia yang telah dipilih secara objektif dan mempunyai kualifikasi sesuai dengan bidangnya, terampil, cakap dan yang lebih penting lagi memiliki integritas dan kejujuran. Bagian ini bertugas mengawasi dan mengevaluasi keefektifan setiap aktivitas pengendalian biaya atau anggaran opeerasional yang ada dalam perusahaan dan menjaga agar seluruh prosedur dan ketentuan yang berlaku di PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Fenomena dinamika kegiatan operasional di PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung menunjukkan suatu hal yang sangat penting dalam manajemen perusahaan adalah efisiensi biaya operasional. Biaya operasional tersebut merupakan salah satu unsur yang penting karena jumlahnya relatif materiil dibandingkan dengan biaya-biaya lainnya, sehingga dalam penetapan, penggolongan, pencatatan, perhitungan serta pembayarannya diperlukan suatu pengendalian yang cermat dan tepat. Untuk melaksanakan hal tersebut, diperlukan kerjasama yang baik antara pihak manajemen dan pihak tim audit internal di PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung tersebut.

B. Landasan Teori

Setiap kegiatan usaha yang dilakukan oleh suatu lembaga atau badan hukum memerlukan kegiatan auditing. **Auditing adalah proses pengumpulan dan penilaian bukti-bukti yang dilakukan oleh pihak yang independent dan kompeten, untuk menentukan apakah informasi yang disajikan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.** Dalam ajaran Islam kegiatan audit ini sejalan dengan Q.S Al-Baqarah ayat 282 yang menjelaskan fungsi-fungsi pencatatan transaksi, dasar-dasarnya, dan manfaat-manfaatnya sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا بِيخْسٍ مِنْهُ شَيْئًا

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu`amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya..¹

Kegiatan audit sangat erat kaitannya dengan pengawasan. Pengawasan jenis ini sudah ada sejak masa Rasulullah SAW, beliau selalu mengawasi kinerja pegawai dan mendengarkan informasi tentang sepak terjang mereka dalam menjalankan pemerintahan. Rasulullah melengserkan Ala' bin Al Hadhrami, gubernur Bahrain, dari jabatannya berdasarkan laporan dan pengaduan Abdul qais, dan menggantikannya dengan Aban bin Said, dan berkata kepadanya : "mintalah nasehat kepada Abu Qais tentang kebaikan dan kemuliaan". Rasulullah senantias melakukan pengawasan terhadap kinerja pegawainya. Terlebih jabatan yang terkait dengan keuangan Negara.²

Pengertian Audit Internal

Definisi mengenai audit yang dikemukakan oleh Richard Loebbecke adalah: *"Auditing is the accumulation and evaluation of evidence about information to determine and report on the degree of correspondence between the information and established criteria. Auditing should be done by a competent, independent person"*.³

Prinsip-Prinsip Audit Internal

Prinsip-prinsip Auditor internal merupakan hal-hal yang terkait karakteristik seorang auditor. Audit Internal diharapkan menerapkan dan menegakkan prinsip integritas, objektivitas, kerahasiaan, kompetensi.⁴

Tujuan Audit Internal

Tujuan audit internal yang terdapat dalam Standards for the Professional Practice of Internal Auditing yang dikutip oleh Ratliff Wallace adalah : *"The objective of internal auditing is to assist members of the organization in the effective discharge of their responsibilities."*⁵

Unsur-Unsur Audit Internal

Dari beberapa pengertian mengenai audit internal yang telah diuraikan di atas, maka dapat audit internal memiliki beberapa unsur. Menurut Hiro Tugiman tiga unsur audit internal yaitu⁶:

¹ Depag RI, *Al Quran dan Terjemahan*, CV Diponegoro, Bandung, 2000 : Hal. 70

² Ahmad Ibrahim Abu Sinn. *Manajemen Syariah Sebuah Kajian Historis Dan Kontemporer*. Rajawali Pers, Jakarta, 2012 : Hal. 4.

³ Richard, L., *Internal Auditing: Principle and Technique*, Edisi dua, Altamonte Springs, Florida: The Institute of Internal Auditors, 2000 : Hal. 5

⁴ Mulyadi dan Tanaka Puradireja, *Auditing*, edisi kelima, Salemba Empat, Jakarta, 1999 : Hal. 32.

⁵ Ratliff Wallace, *Standards for the Professional Practice of Internal Auditing*, American Auditing Journals, Edisi November 2000 : Hal. 29.

⁶ Hiro Tugiman, *Op-Cit* : Hal. 34 - 35.

- a. Memastikan/memverifikasi (Verification)
- b. Menilai/Mengevaluasi (Evaluation)
- c. Merekomendasikan (Recommendation)

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk menilai kinerja tim audit internal di PT Asuransi Takaful Umum, maka penilaian didasarkan pada hasil kuisisioner yang telah diisi responden dan telah diolah dengan pengukuran menggunakan metode Pendekatan *Balanced Scorecard*. Berikut ini merupakan gambaran penilaian kinerja tim audit yang diukur berdasarkan kuisisioner yang disebar sebagai berikut :

Ikhtisar Penilaian Kinerja Fungsi *Internal Audit* di PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung

No	Indikator	Hasil Penilaian
1.	Audit Committee	a. Belum melakukan survei kepuasan kinerja <i>internal audit</i> . b. Menyadari pentingnya penekanan pada resiko dalam melakukan audit. c. Setiap triwulan, jajaran direksi PT Asuransi Takaful Indonesia bertemu dengan komite audit.
2.	Business Unit / Management	Peran internal audit telah mengalami perubahan dari yang awalnya hanya memeriksa kepatuhan terhadap prosedur menjadi turut serta dalam penentuan strategi bisnis. Selain itu, pihak terperiksa selalu merasa puas atas kinerja internal audit sehingga tidak pernah ada keluhan.
3.	Internal Audit Process	Proses <i>internal audit</i> pada APP telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya rekomendasi yang berdampak pada peningkatan efisiensi perusahaan (penghematan biaya).
4.	<i>Innovation and Capabilities</i>	Departemen <i>internal audit</i> didukung oleh karyawan yang berkompeten di bidangnya. Hal ini dapat dilihat dari minimum tingkat pendidikan yang dipersyaratkan, banyaknya karyawan berpengalaman, dan adanya karyawan yang memiliki sertifikasi khusus.

1. Sumber : Data yang sudah olah.

Berikut ini merupakan penilaian peran audit dalam menunjang efektivitas dan efisiensi anggaran biaya operasional di PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung berdasarkan skor dari hasil kuisisioner yang disebar :

Hasil Kinerja *Internal Audit* pada biaya operasional di PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung

No	Item Biaya Operasional PT Asuransi	Hasil Penilaian
----	------------------------------------	-----------------

	Takaful Umum Cabang Bandung	Target	Pencapaian
1	Jumlah Proyek Audit BOPO	58	57
2	Implementasi Audit (%)	100	100
3	Penjualan Premi	3.7	3.7
4	Benchmarking, Cross Sharing dan Indeks Kompetisi Internal	6	10
5	Kontribusi Penghematan Biaya	NA	NA
6	Budget Biaya	90%	NA

Sumber : Data Penulis yang sudah diolah : 2015.

Sebagaimana dapat dilihat pada table 4.2, hasil survei efektivitas dan efisiensi biaya operasional yang dilakukan oleh fungsi *internal audit* di PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung setelah melakukan proyek audit, *benchmarking*, *cross sharing / cross learning*, adalah sebesar **3.7** dari total nilai **4.0**. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa fungsi *internal audit* telah dapat menunjang efektivitas anggaran biaya operasional perusahaan dengan baik. Tiga faktor yang menjadi penentu kepuasan pihak terperiksa pada kegiatan *audit announcement* terdiri dari:

1. Komunikasi *opening meeting* sebelum penugasan dengan baik.
2. Komunikasi dan memastikan bahwa tujuan dan ruang lingkup tersebut dapat dimengerti oleh pihak manajemen PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung.
3. Diskusi ruang lingkup audit dengan pihak manajemen PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung pada saat meeting.

Sedangkan, empat faktor yang menjadi penentu kepuasan pihak terperiksa pada kegiatan *performance of the audit team* terdiri dari:

1. Pendekatan yang dilakukan oleh *internal audit* dalam penugasan.
2. Kompetensi yang dimiliki oleh tim *internal auditor*.
3. Keterbukaan hubungan tim audit dengan pihak manajemen PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung.
4. Tingkat profesionalitas tim audit dalam melaksanakan tugas.

Sementara faktor yang menjadi penentu kepuasan pihak manajemen PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung pada kegiatan *closing audit* terdiri dari: komunikasi penemuan audit kepada pihak manajemen PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung dan pemberian waktu untuk mengkaji temuan kepada pihak manajemen PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung dan pemberian waktu untuk mendiskusikan hasil audit dengan pihak manajemen PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung.

Tercapainya tujuan audit internal atas pengendalian internal dalam menunjang efisiensi dan efektivitas biaya operasional PT Takaful Umum Cabang Bandung dibuktikan oleh beberapa hal sebagai berikut:

- 1) adanya penilaian terhadap ketelitian dan ketepatan dalam penetapan, penggolongan dan pencatatan atas perhitungan pembayaran anggaran biaya operasional;
- 2) adanya penilaian kualitas pegawai dalam pelaksanaan tugas di bagian-bagian yang berhubungan dengan pengendalian internal dalam menunjang efisiensi dan efektivitas biaya operasional terhadap ketaatan pada kebijakan yang telah ditetapkan;
- 3) adanya pembayaran anggaran Biaya Operasional terhadap beberapa alokasi yang benar-benar telah memberikan manfaatnya kepada perusahaan secara nyata dan tidak fiktif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap kegiatan audit internal dalam menunjang efisiensi dan efektivitas biaya operasional pada PT Takaful Umum Cabang Bandung, penulis dapat menyimpulkan bahwa audit internal perusahaan berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal biaya operasional di PT Takaful Umum Cabang Bandung.

Dalam melakukan pengujian hipotesis, penulis menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan pada PT Takaful Umum Cabang Bandung mengenai “Pengaruh Peranan Audit Internal dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal dalam Biaya Operasional”, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat komponen-komponen pengendalian internal yang memadai pada Kantor Asuransi Takaful Umum.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan hasil jawaban kuesioner yang berskala rasio dengan cara diisi langsung oleh responden. Sedangkan kuesioner berskala ordinal yang diperoleh adalah dengan cara:

1. Memisahkan setiap jawaban responden sesuai dengan alternatif jawaban yaitu: ya dan tidak.
2. Menjumlahkan berapa banyak jawaban ya dan berapa banyak jawaban tidak.
3. Dari semua jawaban ya dibagi dengan jumlah total pertanyaan dan dikalikan 100%.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner maka diperoleh jawaban ya sebanyak 46, dengan jumlah total jawaban kuesioner 51 maka besarnya persentase analisis statistik yang telah dilakukan melalui kuesioner memberikan hasil sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah jawaban "ya"}}{\text{Jumlah jawaban kuesioner}} \times 100\% = \frac{46}{51} \times 100\% = 89,99\%$$

Skala Likert Persentase jawaban Kuisioner

Interval Persentase	Skala Penilaian
0.00% - 20.00%	Sangat Tidak Berpengaruh
20.01% - 40.00%	Tidak Berpengaruh

40.01% - 60.00%	Netral
60.01% - 80.00%	Berpengaruh
80.01% - 100%	Sangat Berpengaruh

Sumber : Sugiono, 2007.

Menurut perhitungan di atas, didapatkan hasil persentase sebesar 89,09 %. Berdasarkan perhitungan skor dalam skal liker pada tabel di atas, maka dari hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa audit internal sangat berpengaruh dalam menunjang efektivitas pengendalian internal biaya operasional di PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung.

D. KESIMPULAN

Kinerja tim audit dalam pelaksanaan audit internal di PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung tergolong sudah cukup baik. Berdasarkan hasil penelitian yang menggambarkan kinerja dari fungsi internal audit dari perspektif komite audit sebesar 0.53 dari 0.80 dari total indeks prestasi kinerja audit. Sementara, nilai kinerja dari fungsi *internal audit* dari perspektif *business unit management*, perspektif *internal audit process* dan *innovation and capabilities* berturut turut adalah sebesar 1.08 dari total nilai sebesar 1.4, 1.15 dari total nilai sebesar 1.4 dan 0.27 dari total nilai sebesar 0.4 dari indeks kinerja audit internal perusahaan. Dengan demikian, total nilai yang diperoleh dari hasil penilaian kinerja fungsi *internal audit* pada APP adalah sebesar 3.03 dari total skor 4.0 indeks kinerja audit internal perusahaan.

Efektivitas dan efisiensi anggaran biaya operasional di PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung dari hasil penelitian menggambarkan bahwa pengendalian internal untuk efisiensi dan efektivitas biaya operasional telah dilaksanakan dengan efektif. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, komponen pengendalian internal perusahaan dinilai telah memadai kriteria pengendalian internal yang efektif.

Hasil dari penelitian dalam peranan audit internal dalam menunjang efektivitas dan efisiensi anggaran biaya operasional di PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung berdasarkan perhitungan skor dapat diinterpretasikan bahwa audit internal sangat berpengaruh dalam menunjang efektivitas pengendalian internal biaya operasional di PT Asuransi Takaful Umum Cabang Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ibrahim Abu Sinn. *Manajemen Syariah Sebuah Kajian Historis Dan Kontemporer*. Rajawali Pers, Jakarta, 2012
- Depag RI, *Al Quran dan Terjemahan*, CV Diponegoro, Bandung, 2000
- Hiro Tugiman, Op-Cit
- Mulyadi dan Tanaka Puradireja, *Auditing*, edisi kelima, Salemba Empat, Jakarta, 1999
- Richard, L., *Internal Auditing: Principle and Technique*, Edisi dua, Altamonte Springs, Florida: *The Institute of Internal Auditors*, 2000

Ratliff Wallace, *Standards for the Professional Practice of Internal Auditing*, American Auditing Journals, Edisi November 2000

